

*Kajian Ketenagakerjaan di Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban
Pasca Berdirinya PT. Semen Indonesia, Tbk*

**Kajian Ketenagakerjaan di Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban
Pasca Berdirinya PT. Semen Indonesia, Tbk.**

Hendri Candra S

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, hendricandra999@gmail.com

Wiwik Sri Utami

Dosen Pembimbing Mahasiswa

ABSTRAK

Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban merupakan daerah yang menyediakan bahan baku utama untuk produksi semen dan di daerah tersebut berdiri perusahaan PT. Semen Indonesia, Tbk. Perusahaan dan masyarakat yang ada di sekitar, yang masuk dalam rank 1, 2, dan 3 yang meliputi Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena masyarakat menjadi bagian dari lingkungan perusahaan itu berdiri. Untuk itu permasalahan ini diangkat dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik angkatan kerja rank 1, 2, dan 3 yang meliputi Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak serta untuk mengetahui penyerapan tenaga kerja di PT. Semen Indonesia, Tbk terhadap ketersediaan angkatan kerja di wilayah rank 1, 2 dan 3 yang meliputi Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak kabupaten Tuban. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei. Dari hasil penelitian dan analisis data, responden/ angkatan kerja dari rank 1 yang berpotensi masuk dalam kualifikasi PT. Semen Indonesia, Tbk yaitu 25 responden/ angkatan kerja. dimana sebanyak 22 responden/ angkatan kerja berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai operator, sedangkan 2 responden/ angkatan kerja berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai staff kantor, dan 1 responden/ angkatan kerja berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai mekanik. Responden/ angkatan kerja dari rank 2 yang berpotensi masuk dalam kualifikasi PT. Semen Indonesia, Tbk yaitu 32 responden/ angkatan kerja. Sebanyak 22 responden/ angkatan kerja berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai operator, sedangkan 1 responden/ angkatan kerja berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai staff kantor, dan 1 responden/ angkatan kerja berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai mekanik. Responden/ angkatan kerja dari rank 3 yang berpotensi masuk dalam kualifikasi PT. Semen Indonesia, Tbk yaitu 5 responden/ angkatan kerja. dimana sebanyak 3 responden/ angkatan kerja berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai operator, dan 2 responden/ angkatan berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai mekanik.

Kata kunci: PT. Semen Indonesia, Tbk, sosial, ekonomi, angkatan kerja.

ABSTRACT

Kerek and Merakurak Subdistrict Tuban District are areas that provides the main raw material for cement production and in that area stands PT. Semen Indonesia, Tbk. Companies and society that are around, which are include in rank 1, 2, and 3 include Kerek and Merakurak Subdistrict are two things that can not be separated because the society to be part of the company environment when the company stands. For that, this problem is taken in this study with the aims to determine the characteristics of labor force rank 1, 2, and 3 which are include Kerek and Merakurak Subdistrict and to determine labor force absorption in PT. Semen Indonesia, Tbk on the availability of labor force in rank area 1, 2 and 3 which are include Kerek and Merakurak Subdistrict Tuban District. The type of this study is survey. Based on the results of this study and data analysis, respondents/ labor forces of rank 1 that potentially in qualification of PT. Semen Indonesia, Tbk that are 25 respondents/ labor forces where the number of 22 respondents/ labor forces potentially in qualification as operator, while 2 respondents/ labor forces potentially in qualification as office staff, and 1 respondent/ labor force potentially in qualification as mechanical. Respondents/ labor forces of rank 2 that are potentially in qualification of PT Semen Indonesia, Tbk that are 32 respondents/ labor forces. The number of 22 respondents/ labor forces potentially in qualification as operator, while 1 respondent/ labor force potentially in qualification as office staff, and 1 respondent/ labor force potentially in qualification as mechanical. Respondents/ labor forces of rank 3 that are potentially in qualification of PT Semen Indonesia, Tbk that are 5 respondents/ labor forces where the number of 3 respondents/ labor forces potentially in qualification as operator and 2 respondents/ labor forces potentially in qualification as mechanical.

Keywords: PT. Semen Indonesia, Tbk, social, economic, labor force.

PENDAHULUAN

Meningkatnya kegiatan proyek infrastruktur serta pertumbuhan sektor konstruksi bangunan maka akan mempengaruhi kebutuhan semen yang semakin meningkat pula. Permintaan terhadap komoditas semen cenderung dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, perencanaan pemerintah yang terkait sarana prasarana/ infrastruktur, pengembangan perumahan/ property, serta daya beli masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan semen yang terus meningkat maka perlu adanya peningkatan kapasitas nasional melalui perluasan pabrik, peningkatan kapasitas produksi, serta pembangunan pabrik baru.

Perkembangan industri semen di tanah air tidak lepas dari ketersediaan sumber bahan baku yang melimpah, seperti di Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban yang berdiri pabrik PT. Semen Indonesia, Tbk yang berdiri sejak 28 tahun yang lalu. Pabrik Semen Indonesia yang berada di Kabupaten Tuban tersebut didirikan untuk memenuhi kebutuhan pasar di Jawa Timur.

Perusahaan dan masyarakat yang ada di sekitar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena masyarakat menjadi bagian dari lingkungan perusahaan itu berdiri. Idealnya, apabila berdiri perusahaan di suatu daerah maka akan memberikan peluang kerja baru dan peluang usaha baru bagi masyarakat yang bertempat tinggal di dekat lokasi industri itu berdiri. Masyarakat yang berada di Kecamatan Merakurak dan Kecamatan Kerek memiliki harapan untuk meningkatkan perekonomian karena industri Semen Indonesia berada dalam wilayah dua kecamatan tersebut. Industri Semen Indonesia yang berada di Kecamatan Merakurak dan Kecamatan Kerek terbagi menjadi tiga rank yang terdiri dari 36 Desa yang berasal dari dua kecamatan tersebut.

Harapan masyarakat di Kecamatan Merakurak dan Kecamatan Kerek akan kesejahteraan nampaknya belum bisa dirasakan seutuhnya, hal itu didasarkan pada aksi protes dan demonstrasi yang dilakukan masyarakat sekitar perusahaan sebanyak 37 kali tercatat sejak 1 Januari 2012 sampai 31 Desember 2012 (Intelpam Polres Tuban) yang menuntut dipekerjakan di perusahaan (Data Unras Polres Kabupaten Tuban dan Kabartuban.com).

Dari uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui karakteristik angkatan kerja di wilayah rank 1, 2, dan 3 yang meliputi wilayah Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak, 2) untuk dapat mengetahui penyerapan tenaga kerja di PT. Semen Indonesia, Tbk terhadap ketersediaan angkatan kerja yang meliputi wilayah Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survai yang lokasinya berada di rank 1, 2 dan 3 yang meliputi wilayah Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak. Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri – cirinya akan diteliti (Singarimbun, 1989: 154). Dalam

penelitian ini yang menjadi populasi adalah angkatan kerja yang berasal dari rank 1, 2, dan 3 yang meliputi wilayah Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak yaitu berjumlah 4.238 angkatan kerja. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009: 81). Penentuan responden sebagai sumber dari sampel penelitian ini memakai random sampling (*stratified random sampling*) dihitung menggunakan rumus *Slovin*.

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + N.d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan
N : Jumlah anggota populasi yang ditentukan
d : Derajat ketelitian (0,10)

Dengan rumus tersebut, perhitungan pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N.d^2} \\ &= \frac{4.238}{1 + 4.238.(0,10)^2} \\ &= \frac{4.238}{43,38} \\ &= 97,69 \\ &= 98 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel yaitu berjumlah 98 responden. Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data berdasarkan persentase, maka peneliti mengambil sampel responden dalam penelitian ini adalah 100 orang yang diambil secara purposive, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan responden/ angkatan kerja yang masuk dalam kualifikasi PT. Semen Indonesia, Tbk berdasarkan umur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara untuk mengetahui data informasi responden mengenai umur, tingkat pendidikan, status perkawinan, status dalam rumah tangga, jumlah tanggungan dalam keluarga, jenis pekerjaan yang ditekuni, keterampilan khusus yang dimiliki, keterampilan berbahasa asing. Sedangkan dokumentasi untuk mencari data yang sifatnya tertulis dari instansi dan lembaga terkait, seperti Badan Pusat Statistik yang meliputi jumlah penduduk serta sumber-sumber lain.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik responden/ angkatan kerja dari rank 1, 2, dan 3 yang meliputi Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak

Responden/ angkatan kerja dari rank 1, 2, dan 3 terdiri dari laki – laki sebanyak 79 responden/

angkatan kerja atau 79% dan responden/ angkatan kerja perempuan berjumlah 21 responden atau 21%.

Karakteristik responden/ angkatan kerja mempengaruhi kualifikasi responden/ angkatan kerja terhadap kualifikasi yang ditentukan PT. Semen Indonesia, Tbk dalam seleksi penerimaan pegawai baru di PT. Semen Indonesia, Tbk.

Ada 3 (tiga) gelombang dalam perekrutan tenaga kerja di PT. Semen Indonesia, Tbk. Gelombang 1 (satu) dikhususkan untuk lulusan SMA/ Sederajat, gelombang 2 (dua) untuk lulusan Diploma III (D3), dan gelombang 3 (tiga) untuk lulusan sarjana (SI dan SII).

Tabel 1.1 Jenis Kelamin Responden/ Angkatan Kerja Rank 1, 2 dan 3

Jenis kelamin/ Rank	L	%	P	%
Rank 1	33	80	8	20
Rank 2	39	76	12	24
Rank 3	7	88	1	12

Sumber: Data Primer 2014, diolah

Jumlah responden/ angkatan kerja dari rank 1 sebanyak 41 responden/ angkatan kerja atau 41% dari keseluruhan Responden/ angkatan kerja dari rank 1, 2, dan 3. Responden/ angkatan kerja rank 1 terdiri dari laki – laki sebanyak 33 responden/ angkatan kerja atau 80% dan perempuan sebanyak 8 responden/ angkatan kerja atau 20%.

Sedangkan jumlah responden/ angkatan kerja dari rank 2 yaitu sebanyak 51 responden/ angkatan kerja atau 51% dari keseluruhan Responden/ angkatan kerja rank 1, 2, dan 3. Responden/ angkatan kerja rank 2 terdiri dari laki – laki sebanyak 39 responden/ angkatan kerja atau 76% dan perempuan sebanyak 12 responden/ angkatan kerja atau 24%.

Jumlah responden/ angkatan kerja dari rank 3 yaitu sebanyak 8 responden/ angkatan kerja atau 8% dari keseluruhan Responden/ angkatan kerja rank 1, 2, dan 3. Responden/ angkatan kerja rank 3 terdiri dari laki – laki sebanyak 7 responden/ angkatan kerja atau 88% dan perempuan sebanyak 1 responden/ angkatan kerja atau 12%.

Tabel 1.2 Status Perkawinan Responden/ Angkatan Kerja Rank 1, 2 dan 3

Status perkawinan	Rank 1		Rank 2		Rank 3	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Kawin	5	12	13	25	2	26

Tidak Kawin	36	88	38	75	6	74
Σ	41	100	51	100	8	100

Sumber: Data Primer 2014, diolah

Sejumlah 41 responden/ angkatan kerja dari Rank 1, terdapat 5 responden/ angkatan kerja yang berstatus kawin dan 36 responden/ angkatan kerja berstatus tidak kawin.

Sedangkan 51 responden/ angkatan kerja yang berasal dari Rank 2, terdapat 13 responden/ angkatan kerja yang berstatus kawin dan 38 responden/ angkatan kerja berstatus tidak kawin.

Responden/ angkatan kerja dari Rank 3 berjumlah 8 responden/ angkatan kerja, 2 responden/ angkatan kerja berstatus kawin dan 6 responden/ angkatan kerja berstatus tidak kawin.

Tabel 1.3 Umur Responden/ Angkatan Kerja Rank 1, 2 dan 3

Umur	R I		R II		R III	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
15 – 20	9	22	11	22	2	25
21 – 25	24	59	26	51	3	38
26 – 30	5	12	11	22	2	25
31 – 35	3	7	3	5	1	12
Σ	41	100	51	100	8	100

Sumber: Data Primer 2014, diolah

Kelompok umur responden/ angkatan kerja dari rank 1 yang paling banyak berada dalam kelompok umur 21 – 25 tahun yaitu sebanyak 24 responden/ angkatan kerja atau 59% dari seluruh responden/ angkatan kerja rank 1, dan yang paling sedikit berada dalam kelompok umur 31 – 35 tahun yaitu sebanyak 3 responden/ angkatan kerja atau 7%.

Kelompok umur responden/ angkatan kerja dari rank 2 yang paling banyak berada dalam kelompok umur 21 – 25 tahun yaitu sebanyak 26 responden/ angkatan kerja atau 51% dari seluruh responden/ angkatan kerja rank 2, dan yang paling sedikit berada dalam kelompok umur 31 – 35 tahun yaitu sebanyak 3 responden/ angkatan kerja atau 5%.

Sedangkan kelompok umur responden/ angkatan kerja dari rank 3 yang paling banyak berada dalam kelompok umur 21 – 25 tahun yaitu sebanyak 3 responden/ angkatan kerja atau 38% dari seluruh responden/ angkatan kerja rank 3, dan yang paling sedikit berada dalam kelompok umur 31 – 35 tahun yaitu sebanyak 1 responden/ angkatan kerja atau 12%.

Tabel 1.4 Tingkat Pendidikan Responden/ Angkatan Kerja Rank 1, 2 dan 3

Pendidikan	R I	R II	R III
------------	-----	------	-------

	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Tidak Tamat SD	1	3	0	0	0	0
SD	3	7	2	4	1	12
SMP	7	17	8	16	2	25
SMA/ Sederajat	27	66	36	70	3	38
Pendidikan Tinggi	3	7	5	10	2	25
Σ	41	100	51	100	8	100

Sumber: Data Primer 2014, diolah

Tingkat Pendidikan responden/ angkatan kerja dari rank 1 yang paling banyak adalah berpendidikan SMA/ Sederajat yaitu sebanyak 27 responden/ angkatan kerja atau 66% dari seluruh responden/ angkatan kerja rank 1, dan yang paling sedikit adalah Tidak Tamat SD yaitu 1 responden/ angkatan kerja atau 3%. Sedangkan sisanya berpendidikan SD dan Pendidikan Tinggi yaitu masing – masing berjumlah 3 responden/ angkatan kerja atau masing – masing 7%.

Tingkat pendidikan responden/ angkatan kerja dari rank 2 yang paling banyak adalah berpendidikan SMA/ Sederajat yaitu sebanyak 36 responden/ angkatan kerja atau 70% dari seluruh responden/ angkatan kerja rank 2. Sebanyak 8 responden/ angkatan kerja atau 16% berpendidikan SMP. Responden/ angkatan kerja yang Berpendidikan Tinggi yaitu sebanyak 5 responden/ angkatan kerja atau 10%. Sedangkan sisanya yaitu 2 responden/ angkatan kerja atau 4% berpendidikan SD.

Tingkat pendidikan responden/ angkatan kerja dari rank 3 yang paling banyak adalah berpendidikan SMA/ Sederajat yaitu sebanyak 3 responden/ angkatan kerja atau 38% dari seluruh responden/ angkatan kerja rank 3. Sedangkan tingkat pendidikan responden/ angkatan kerja Rank 3 yang paling sedikit adalah berpendidikan SD yaitu 1 responden/ angkatan kerja atau 12%. Responden/ angkatan kerja yang berpendidikan SMP dan Pendidikan Tinggi yaitu masing – masing 2 responden/ angkatan kerja atau masing - masing 25%.

Dari hasil wawancara kepada 100 responden/ angkatan kerja yang berasal dari rank 1, 2 dan 3 hanya terdapat 45 responden/ angkatan kerja yang berminat untuk bekerja di PT. Semen Indonesia, Tbk. yang dimana sebanyak 21 responden/ angkatan kerja berasal dari rank 1, sedangkan dari rank 2 sebanyak 19 responden/ angkatan kerja, dan 5 responden/ angkatan kerja berasal dari rank 3.

Tabel 1.5 Posisi Yang Diinginkan Responden/ Angkatan Kerja Dengan Lowongan Yang Tersedia di PT. Semen Indonesia, Tbk

Posisi yang diinginkan	R I		R II		R III	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Mekanik	13	62	11	58	1	20

Operator	2	9	6	32	1	20
Staff kantor	6	29	2	10	3	60
Σ	21	100	19	100	5	100

Sumber: Data Primer 2014, diolah

Posisi yang paling banyak diinginkan responden/ angkatan kerja dari rank 1 adalah sebagai mekanik yaitu 13 responden/ angkatan kerja atau 62%, sedangkan posisi yang paling sedikit diinginkan responden/ angkatan kerja apabila mengikuti seleksi di PT. Semen Indonesia, Tbk adalah sebagai operator yaitu 2 responden/ angkatan kerja atau 9%. Dan 6 responden/ angkatan kerja atau 29% menginginkan posisi sebagai staff kantor

Posisi yang paling banyak diinginkan responden/ angkatan kerja dari rank 2 adalah sebagai mekanik yaitu 11 responden/ angkatan kerja atau 58%, sedangkan posisi yang paling sedikit diinginkan responden/ angkatan kerja apabila mengikuti seleksi di PT. Semen Indonesia, Tbk adalah sebagai staff kantor yaitu 2 responden/ angkatan kerja atau 10%. Dan 6 responden/ angkatan kerja atau 32% menginginkan posisi sebagai operator.

Posisi yang paling banyak diinginkan responden/ angkatan kerja dari rank 3 adalah sebagai staff kantor yaitu 3 responden/ angkatan kerja atau 60%, sedangkan posisi yang paling sedikit diinginkan responden/ angkatan kerja apabila mengikuti seleksi di PT. Semen Indonesia, Tbk adalah sebagai mekanik dan operator yaitu masing - masing 1 responden/ angkatan kerja atau 20%.

Tabel 1.6 Keterampilan Khusus Yang Dimiliki Responden/ Angkatan Kerja

Keterampilan Khusus	R I		R II		R III	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Mekanik	11	41	4	29	1	25
Kelistrikan	4	15	1	7	0	0
Komputer	11	41	3	21	2	50
Lainnya	1	3	6	43	1	25
Σ	27	100	14	100	4	100

Sumber: Data Primer 2014, diolah

Jenis keterampilan khusus yang dimiliki responden/ angkatan kerja dari rank 1 yaitu paling banyak adalah memiliki keterampilan mekanik dan komputer yaitu masing – masing 11 responden/ angkatan kerja atau 41%, sedangkan yang paling sedikit adalah memiliki keterampilan lainnya yaitu sebanyak 1 responden/ angkatan kerja atau 4%.

Sedangkan jenis keterampilan khusus yang dimiliki responden/ angkatan kerja dari rank 2 yaitu

paling banyak adalah memiliki keterampilan lainnya yaitu 6 responden/ angkatan kerja atau 43%, sedangkan yang paling sedikit adalah memiliki keterampilan kelistrikan yaitu sebanyak 1 responden/ angkatan kerja atau 7%.

Jenis keterampilan khusus yang dimiliki responden/ angkatan kerja dari rank 3 yaitu paling banyak adalah memiliki keterampilan komputer yaitu 2 responden/ angkatan kerja atau 50%. Sedangkan responden/ angkatan kerja yang memiliki keterampilan mekanik dan lainnya yaitu masing – masing 1 responden/ angkatan kerja atau 25%.

Tabel 1.7 Keterampilan Bahasa Asing Yang Dimiliki Responden/ Angkatan Kerja

Keterampilan Berbahasa Asing	R I		R II		R III	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Bahasa Inggris	9	90	7	78	2	100
Bahasa Arab	1	10	2	22	0	0
Σ	10	100	9	100	2	100

Sumber: Data Primer 2014, diolah

Dari 10 responden/ angkatan kerja dari rank 1 yang memiliki keterampilan berbahasa asing, 9 responden/ angkatan kerja atau 90% memiliki keterampilan berbahasa inggris, sedangkan sisanya yaitu 1 responden/ angkatan kerja atau 10% memiliki keterampilan berbahasa arab.

Sedangkan responden/ angkatan kerja dari rank 2 yang memiliki keterampilan berbahasa asing yaitu sebanyak 9 responden/ angkatan kerja. Sebanyak 7 responden/ angkatan kerja atau 78% memiliki keterampilan berbahasa inggris, sisanya yaitu 2 responden/ angkatan kerja atau 22% memiliki keterampilan berbahasa arab.

Responden/ angkatan kerja dari rank 3 yang memiliki keterampilan berbahasa asing yaitu sebanyak 2 rresponden/ angkatan kerja. Keterampilan berbahasa yang dimiliki responden/ angkatan kerja dari rank 3 adalah keterampilan berbahasa inggris yaitu sebanyak 2 responden/ angkatan kerja atau 100%.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden/ Angkatan Kerja Terhadap Kualifikasi Tenaga Kerja Sebagai Operator, Mekanik, dan Staff Kantor di PT. Semen Indonesia, Tbk

Tabel 1.8 Posisi Yang Diinginkan Responden/ Angkatan Kerja Apabila Bekerja di PT. Semen Indonesia, tbk

Posisi yang diinginkan	R I		R II		R III	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Mekanik	13	62	11	58	1	20

Operator	2	9	6	32	1	20
Staff kantor	6	29	2	10	3	60
Σ	21	100	19	100	5	100

Sumber: Data Primer 2014, diolah

Posisi yang paling banyak diinginkan responden/ angkatan kerja dari rank 1 adalah sebagai mekanik yaitu 13 responden/ angkatan kerja atau 62%, sedangkan posisi yang paling sedikit diinginkan responden/ angkatan kerja apabila mengikuti seleksi di PT. Semen Indonesia, Tbk adalah sebagai operator yaitu 2 responden/ angkatan kerja atau 9%. Dan 6 responden/ angkatan kerja atau 29% menginginkan posisi sebagai staff kantor

Posisi yang paling banyak diinginkan responden/ angkatan kerja dari rank 2 adalah sebagai mekanik yaitu 11 responden/ angkatan kerja atau 58%, sedangkan posisi yang paling sedikit diinginkan responden/ angkatan kerja apabila mengikuti seleksi di PT. Semen Indonesia, Tbk adalah sebagai staff kantor yaitu 2 responden/ angkatan kerja atau 10%. Dan 6 responden/ angkatan kerja atau 32% menginginkan posisi sebagai operator.

Posisi yang paling banyak diinginkan responden/ angkatan kerja dari rank 3 adalah sebagai staff kantor yaitu 3 responden/ angkatan kerja atau 60%, sedangkan posisi yang paling sedikit diinginkan responden/ angkatan kerja apabila mengikuti seleksi di PT. Semen Indonesia, Tbk adalah sebagai mekanik dan operator yaitu masing - masing 1 responden/ angkatan kerja atau 20%.

Tabel 1.9 Karakteristik Responden/ Angkatan Kerja Terhadap Kualifikasi Tenaga Kerja PT. Semen Indonesia, Tbk.

Keterangan (masuk kualifikasi)	Rank 1	Rank 2	Rank 3
Operator	22	31	3
Mekanik	1	1	2
Staff kantor	2	-	-
Tidak masuk manapun	16	19	3
Jumlah	41	51	8

Sumber: Data Primer 2014, diolah

Terdapat 41 responden/ angkatan kerja yang berasal dari rank 1. Sebanyak 21 responden/ angkatan kerja berminat untuk bekerja di PT. Semen Indonesia, Tbk yang diantaranya menginginkan posisi sebagai mekanik sebanyak 13 responden/ angkatan kerja, operator sebanyak 2 responden/ angkatan kerja, dan 6 responden angkatan kerja menginginkan posisi staff kantor. Dari hasil penelitian dan analisis data ternyata responden/ angkatan kerja yang berpotensi masuk dalam kualifikasi PT. Semen Indonesia, Tbk yaitu 25 responden/ angkatan kerja. dimana sebanyak 22 responden/ angkatan kerja berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai operator,

yang terdiri atas 16 responden/ angkatan kerja laki-laki dan 6 responden/ angkatan kerja perempuan, sedangkan 2 responden/ angkatan kerja berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai staff kantor yang terdiri atas 1 responden/ angkatan kerja laki-laki dan 1 responden/ angkatan kerja perempuan. Dan 1 responden/ angkatan kerja berjenis kelamin laki – laki berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai mekanik.

Dari rank 2 terdapat 51 responden/ angkatan kerja. sebanyak 19 responden/ angkatan kerja berminat untuk bekerja di PT. Semen Indonesia, Tbk yang diantaranya menginginkan posisi sebagai mekanik sebanyak 11 responden/ angkatan kerja, operator sebanyak 6 responden/ angkatan kerja, dan 2 responden/ angkatan kerja menginginkan posisi staff kantor. Dari hasil penelitian ternyata responden/ angkatan kerja yang berpotensi masuk dalam kualifikasi PT. Semen Indonesia, Tbk yaitu 32 responden/ angkatan kerja. Dimana sebanyak 31 responden/ angkatan kerja berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai operator, yang terdiri atas 19 responden/ angkatan kerja laki-laki dan 12 responden/ angkatan kerja perempuan, sedangkan 1 responden/ angkatan kerja berjenis kelamin laki – laki berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai mekanik.

Sedangkan dari rank 3 Terdapat 8 responden/ angkatan kerja. Sebanyak 5 responden/ angkatan kerja berminat untuk bekerja di PT. Semen Indonesia, Tbk yang diantaranya menginginkan posisi sebagai mekanik sebanyak 1 responden/ angkatan kerja, operator sebanyak 1 responden/ angkatan kerja, dan 3 responden angkatan kerja menginginkan posisi staff kantor. Dari hasil penelitian ternyata responden/ angkatan kerja yang berpotensi masuk dalam kualifikasi PT. Semen Indonesia, Tbk yaitu 5 responden/ angkatan kerja. dimana sebanyak 3 responden/ angkatan kerja berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai operator, yang terdiri atas 2 responden/ angkatan kerja laki-laki dan 1 responden/ angkatan kerja perempuan dan 2 responden/ angkatan kerja laki-laki berpotensi masuk dalam kualifikasi sebagai mekanik.

Responden/ angkatan kerja yang masuk dalam kualifikasi PT. Semen Indonesia, Tbk merupakan responden/ angkatan kerja yang memiliki kualifikasi yang telah ditentukan PT. Semen Indonesia, Tbk. Sedangkan responden/ angkatan kerja yang tidak masuk dalam kualifikasi manapun diketahui terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab responden/ angkatan kerja tersebut tidak masuk dalam kualifikasi, adapun faktor tersebut adalah tingkat pendidikan yang rendah, status perkawinan dan usia responden.

2. Penyerapan Tenaga Kerja PT. Semen Indonesia, Tbk Terhadap Ketersediaan Angkatan Kerja di Wilayah Rank 1, 2 dan 3 Yang Meliputi Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak

Dari rekrutment yang dilakukan PT. Semen Indonesia, Tbk dalam kurun waktu tertentu (1 tahun), yang terbagi dalam 3 gelombang dapat diketahui jumlah tenaga kerja yang berasal dari rank 1, 2, dan 3 yaitu sebanyak 6 (enam) orang.

2.1 Penyerapan tenaga kerja terhadap ketersediaan angkatan kerja rank 1

Dari hasil seleksi gelombang 1 diperoleh 56 tenaga kerja, sedangkan tenaga kerja yang berasal dari rank 1 yaitu sebanyak 4 (empat) orang. Ini menunjukkan dari 1.693 angkatan kerja rank 1, hanya 0,236% yang masuk di PT. Semen Indonesia, Tbk.

Dari hasil seleksi gelombang 2 diperoleh 19 tenaga kerja, namun tenaga kerja yang berasal dari rank 1 tidak ada.

Dari hasil seleksi gelombang 3 diperoleh 11 tenaga kerja, namun tenaga kerja yang berasal dari rank 1 tidak ada.

Sesuai hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui karakteristik angkatan kerja rank 1 dan karakteristik tenaga kerja PT. Semen Indonesia, Tbk. Dalam setiap seleksi penerimaan pegawai baru yang dilakukan PT. Semen Indonesia, Tbk, angkatan kerja potensial rank 1 yaitu sebanyak 25 responden/ angkatan kerja memiliki kesempatan yang sama dengan angkatan kerja dari daerah lain untuk bekerja di PT. Semen Indonesia, Tbk karena mempunyai karakteristik yang sama yaitu: jenis kelamin, umur, status perkawinan dan tingkat pendidikan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan PT. Semen Indonesia, Tbk.

2.2 Penyerapan tenaga kerja terhadap ketersediaan angkatan kerja rank 2

Dari hasil seleksi gelombang 1 diperoleh 56 tenaga kerja, sedangkan tenaga kerja yang berasal dari rank 2 yaitu sebanyak 2 (dua) orang. Ini menunjukkan dari 2.185 angkatan kerja rank 2, hanya 0,092% yang masuk di PT. Semen Indonesia, Tbk.

Dari hasil seleksi gelombang 2 diperoleh 19 tenaga kerja, namun tenaga kerja yang berasal dari rank 2 tidak ada.

Dari hasil seleksi gelombang 3 diperoleh 11 tenaga kerja, namun tenaga kerja yang berasal dari rank 2 tidak ada.

Sesuai hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui karakteristik angkatan kerja rank 2 dan karakteristik tenaga kerja PT. Semen Indonesia, Tbk. Dalam setiap seleksi penerimaan pegawai baru yang dilakukan PT. Semen Indonesia, Tbk, angkatan kerja potensial rank 2 yaitu sebanyak 32 responden/ angkatan kerja memiliki kesempatan yang sama dengan angkatan kerja dari daerah lain untuk bekerja di PT. Semen Indonesia, Tbk karena mempunyai karakteristik yang sama yaitu: jenis kelamin, umur, status perkawinan dan tingkat pendidikan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan PT. Semen Indonesia, Tbk.

2.3 Penyerapan tenaga kerja terhadap ketersediaan angkatan kerja rank 3

Dari hasil seleksi gelombang 1 diperoleh 56 tenaga kerja, sedangkan tenaga kerja yang berasal dari rank 3 tidak ada.

Dari hasil seleksi gelombang 2 diperoleh 19 tenaga kerja, namun tenaga kerja yang berasal dari rank 3 tidak ada.

Dari hasil seleksi gelombang 3 diperoleh 11 tenaga kerja, namun tenaga kerja yang berasal dari rank 3 tidak ada.

Sesuai hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui karakteristik angkatan kerja rank 3 dan karakteristik tenaga kerja PT. Semen Indonesia, Tbk. Dalam setiap seleksi penerimaan pegawai baru yang dilakukan PT. Semen Indonesia, Tbk, angkatan kerja potensial rank 3 yaitu sebanyak 5 responden/ angkatan kerja memiliki kesempatan yang sama dengan angkatan kerja dari daerah lain untuk bekerja di PT. Semen Indonesia, Tbk karena mempunyai karakteristik yang sama yaitu: jenis kelamin, umur, status perkawinan dan tingkat pendidikan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan PT. Semen Indonesia, Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Angkatan Kerja

Karakteristik angkatan kerja rank 1, 2, dan 3 di Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak meliputi: jenis kelamin, status perkawinan, umur angkatan kerja, tingkat pendidikan, status dalam keluarga, jumlah tanggungan dalam keluarga, jenis pekerjaan, keterampilan khusus, keterampilan berbahasa asing, pengetahuan rekrutment PT. Semen Indonesia Tbk, alasan ingin bekerja di PT. Semen Indonesia, Tbk.

Jenis kelamin angkatan kerja yang paling banyak adalah laki – laki, status perkawinan yang paling banyak adalah belum kawin, kelompok umur angkatan kerja yang paling berada pada kelompok umur 21 – 25, tingkat pendidikan yang paling banyak adalah lulusan SMA/ Sederajat, status angkatan kerja dalam rumah tangga paling banyak adalah berstatus sebagai anak, jumlah tanggungan angkatan kerja paling banyak adalah 4 (empat), jenis pekerjaan yang ditekuni angkatan kerja sehari – hari paling banyak adalah sebagai petani, keterampilan khusus yang dimiliki angkatan kerja paling banyak adalah mekanik dan komputer, keterampilan berbahasa asing yang dikuasai angkatan kerja paling banyak adalah bahasa inggris, angkatan kerja paling banyak mengetahui informasi rekrutment PT. Semen Indonesia Tbk, alasan ingin bekerja di PT. Semen Indonesia, Tbk paling banyak adalah kesejahteraan terjamin.

2. Penyerapan tenaga kerja di PT. Semen Indonesia, Tbk terhadap ketersediaan angkatan kerja di Rank 1, 2 dan 3

Pada dasarnya angkatan kerja potensial dari rank 1, 2, dan 3 yang meliputi Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak memiliki kesempatan untuk bekerja di PT. Semen Indonesia, Tbk karena memiliki karakteristik yang sama dengan tenaga kerja PT. Semen Indonesia, Tbk.

PT. Semen Indonesia, Tbk merupakan perusahaan semen terbesar di Indonesia dan termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Oleh karena itu masyarakat Indonesia umumnya ingin bekerja di perusahaan tersebut, dan khususnya lagi bagi masyarakat rank 1, 2, dan 3. Keberadaan perusahaan telah membuka kesempatan kerja bagi masyarakat rank 1, 2, dan 3. Dengan adanya persyaratan yang telah ditentukan perusahaan diharapkan masyarakat rank 1, 2, dan 3 dapat mengerti apabila ingin bekerja di PT. Semen Indonesia, Tbk harus mempunyai kemampuan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan perusahaan.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut, saran penulis dari penelitian ini adalah:

1. Angkatan kerja di rank 1, 2 dan 3 yang meliputi Kecamatan Kerek dan Kecamatan Merakurak harus lebih meningkatkan tingkat pendidikannya dan lebih mengasah keahliannya.
2. Seharusnya PT. Semen Indonesia, Tbk lebih memprioritaskan angkatan kerja yang berasal dari rank 1, 2, dan 3 dengan persyaratan khusus yang diinginkan PT. Semen Indonesia, Tbk.
3. Seharusnya pihak sekolah - sekolah memberikan informasi tentang rekrutment PT. Semen Indonesia, Tbk kemudian bagi siswa yang berminat bisa didaftarkan secara kolektif.
4. Pemerintah sebaiknya melakukan peningkatan kualitas penduduk secara merata dengan cara meningkatkan pendidikan penduduk dan memberikan pelatihan – pelatihan usaha mandiri sehingga masyarakat rank 1, 2, dan 3 tidak hanya mengharap untuk bekerja di PT. Semen Indonesia, Tbk tetapi bisa berdikari dengan menciptakan lapangan kerja baru.
5. Bagi masyarakat rank 1, 2, dan 3 diharapkan untuk lebih bisa memahami bahwa untuk menjadi tenaga kerja di PT. Semen Indonesia, Tbk harus mempunyai kemampuan khusus yang sudah ditentukan oleh pihak PT. Semen Indonesia, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Daldjoeni, N. 1997. *Geografi Baru (Organisasi Keruangan dalam Teori dan Prakter)*. Bandung : PT. Alumni
- Effendi, Tajjudin Noer. 1995. *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta : BPGE
- Kasryono, Faizal. 1984. *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia*. Jakarta : PT. Midas Surya Grafindo
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- , 2013. *Data Monografi Kecamatan Kerek Tahun 2013*
- , 2013. *Data Monografi Kecamatan merakurak 2013*
- , 2013. *Kecamatan Kerek Dalam Angka 2013*. Tuban : Badan Pusat Statistik
- , 2013. *Data Tenaga Kerja PT. Semen Indonesia, Tbk Tahun 2013*
- www.kabartuban.com. Diakses pada tanggal 21 September 2013

